

## Memerlukan Pengetahuan Ekologi Tikus dan Kekompakan Petani

### **BIMTEK PENGENDALIAN TIKUS**

#### **Memerlukan Pengetahuan Ekologi Tikus dan Kekompakan Petani**



Bimbingan Teknis (Bimtek) atau tutorial Pengendalian Tikus dalam budidaya padi di lahan rawa lebak dilaksanakan pada tanggal 2 Mei yang lalu di Hambuku Pasar, Kec. Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan peserta petani di tiga desa yaitu Hambuku Ulu, Hambuku Raya dan Hambuku Pasar. Serangan tikus di lahan rawa lebak dalam musim tanam Musim Kemarau tahun 2018 yang lalu sangat tinggi membuat petani sangat dirugikan. Pertumbuhan padi cukup baik, walaupun sebagian tanam terlambat karena air waktu itu lambat turun dan selalu hujan. Bagi petani ini merupakan tanam perdana atau pertama karena selama ini lahan dibiarkan bero

(kosong). Jadi begitu menjelang panen tikus merajalela. Proteksi tanaman sudah dilakukan, termasuk umpan dan grobyokan. Boleh jadi karena disekitarnya tidak ada yang tanam, yang ada tanamannya hanya kegiatan penelitian seluas 80 hektar, akhirnya menjadi sasaran tikus. Tanaman musim kemarau ini sebetulnya adalah tanaman petani koperator Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang melakukan kegiatan kerjasama penelitian yang melibatkan beberapa balai lingkup BBSDLP, Balit Besar Penelitian Padi, BB Litbang Mektan, Puslitanak dan BPTP Kalsel.



Oleh karena itu, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan petani dalam pengendalian tikus dilakukan Bimtek tentang pengendalian tikus ini. Bimtek dihadiri

sekitar 100 peserta dari petani dari tiga desa, yaitu Hambuku Raya, Hambuku Hulu, dan Hambuku Pasar, Penyuluh Pertanian Lapang (PPL), dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalsel dan para peneliti Balittra dan Balai Besar Penelitian Padi. Bimtek dilaksanakan ditempat yang cukup terbuka halaman rumah seorang petani di Hambuku Pasar dengan tenda untuk melindungi panas dan hamparan tikar untuk tempat duduk.

Bimtek mengundang nara sumber dari IRRI (Internasional Rice Reseach Institute) dan Balai Besar Penelitian Padi terkait dengan pengendalian tikus. Bimtek dibuka oleh Kepala Balittra diwakili oleh Dr. Mukhlis kemudian dilanjutkan pemaparan oleh nara sumber dari IRRI dan BPTP D.I. Yogya/BB Padi. Pemaparan 1 tentang Pengendalian Tikus disampaikan oleh Dr. Ir. Sudamaji, penelitian bidang Pengendalian Hama Padi, khususnya tikus dari Balai Besar Penelitian Padi yang sekarang memilih menetap di BPTP D.I. Yogyakarta. Judul pemaparan Pengendalian Hama Tikus Terpadu Berbasis Ekologi. Dijelaskan tentang potensi 1 ekor tikus dapat menjadi 80 ekor dalam satu musim tanam karena pembiakannya sangat cepat. Oleh karena itu membunuh 1 ekor tikus pada saat tanaman belum ada dapat menyelamatkan tanaman terhadap serangan sekitar 80 ekor nantinya. Menarik apa yang disampaikan.



Pemaparan ke 2 tentang Pengalaman pengendalian tikus dengan judul **Ecologically-Based Rodent Management** disampaikan oleh Dr. Alexander M. Stuart dari IRRI dibantu sebagai penterjemah oleh Dr. Nur'aini Herawati. Bimtek di kelas dilanjutkan praktek di lapangan dalam pemasangan kandang, pemasangan bubu, dan pengasapan dengan alat semprot yang diisi belerang dengan dibimbing tim nara sumber. Semoga dengan bimtek ini pada masa selanjutnya serangan tikus dapat diatasi atau dikendalikan. Kembali kepada petani tentunya diperlukan kekompakan, kebersamaan dan ketrampilan, termasuk strategi yang diperlukan dalam pengaturan dan penegdalian secara sistematis, terstruktur dan masif artinya setiap waktu secara terencana dan intensif. **Aamiin.** (Prof (R). Dr. Ir. Muhammad N oor, MS, [m\\_noor\\_balittra@yahoo.co.id](mailto:m_noor_balittra@yahoo.co.id))

